

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan merupakan aspek yang penting. Akuntan publik merupakan profesi yang lahir dan besar dari tuntutan publik bahwa akuntan harus memiliki sikap independensi dan kompetensi dalam memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan. Tugas akuntan publik adalah memeriksa dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan suatu entitas usaha berdasarkan standar yang telah ditentukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Oleh karena itu, laporan keuangan harus memiliki standar dan berkualitas.

Berkualitas atau tidaknya suatu laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik laporan keuangan. Menurut FASB (*Financial Accounting Standards Board*), dua karakteristik yang harus ada dalam laporan keuangan adalah relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Namun kedua karakteristik tersebut sulit diukur, sehingga para pemakai informasi membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu auditor independen.

Akuntan publik atau auditor independen dalam tugasnya mengaudit perusahaan klien memiliki posisi yang strategis sebagai pihak ketiga dalam lingkungan perusahaan klien yakni ketika akuntan publik mengemban tugas dan tanggung jawab dari manajemen untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan yang dikelolanya. Dalam hal ini manajemen ingin supaya kinerjanya terlihat selalu baik dimata pihak eksternal perusahaan terutama pemilik. Akan tetapi disisi lain, pemilik menginginkan supaya auditor melaporkan dengan sejujurnya keadaan yang ada pada perusahaan yang telah dibiayainya.

Dari uraian di atas terlihat adanya suatu kepentingan yang berbeda antara manajemen dan pengguna laporan keuangan. Kasus di dalam negeri dapat terlihat

pada Akuntan Publik Justinus Aditya Sidharta yang diindikasikan melakukan kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan PT Great River Internasional, Tbk. Kasus tersebut muncul setelah adanya temuan auditor investigasi dari Bapepam yang menemukan indikasi penggelembungan account penjualan, piutang dan asset hingga ratusan milyar rupiah pada laporan keuangan Great River yang mengakibatkan perusahaan tersebut akhirnya kesulitan arus kas dan gagal dalam membayar utang. Sehingga berdasarkan investigasi tersebut BAPEPAM menyatakan bahwa akuntan publik yang memeriksa laporan keuangan Great River ikut menjadi tersangka. Akibat dari pelanggaran tersebut, Menteri Keuangan RI terhitung sejak tanggal 28 November 2006 telah membekukan izin akuntan publik Justinus Aditya Sidharta selama dua tahun karena terbukti melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) berkaitan dengan laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Great River tahun 2003.

Akibat dari kasus diatas, maka muncul pertanyaan dari para pengguna laporan keuangan, seberapa besar tingkat kompetensi dan independensi auditor saat ini dan apakah kompetensi dan independensi auditor tersebut berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik. Kualitas audit ini penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu adanya kekhawatiran akan merebaknya skandal keuangan, dapat mengikis kepercayaan publik terhadap laporan keuangan auditan dan profesi akuntan publik. Kualitas jasa audit ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi, sedangkan kualitas pemeriksaan ditentukan oleh persepsi masyarakat atas independensi pemeriksa dalam melaksanakan pemeriksaan.

Bersikap independen berarti menghindarkan hubungan yang dapat mengganggu sikap mental dan penampilan obyektif auditor dalam melaksanakan audit. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian tentang seberapa berpengaruh kompetensi dan independensi seorang auditor dalam menjalankan tugasnya terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti

mengangkat judul **“Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bekasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, permasalahan yang dapat diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana pengaruh independensi terhadap kualitas audit?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui pengaruh independensi terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait dengan topik penelitian ini, diantaranya :

- a. Bagi profesi auditor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengetahuan auditor untuk mengetahui faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit.

- b. Bagi KAP

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Kantor Akuntan Publik untuk bahan pertimbangan dalam penugasan auditor untuk mengaudit laporan keuangan. Sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang mampu membanggakan Kantor Akuntan Publik.

- c. Bagi peneliti

Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman baru dalam dunia nyata dengan mengimplementasikan apa yang telah didapat pada saat bangku kuliah.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan dikarenakan dalam penelitian dapat mendapatkan suatu temuan yang terfokus dan mendalami permasalahan selain itu juga untuk menghindari penafsiran yang berbeda. Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh kompetensi dan independensi seorang auditor. Maka dari itu, penelitian ini terbatas hanya pada dugaan pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit di 4 Kantor Akuntan Publik yang ada di Bekasi pada tahun 2019.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Selain itu, bab ini juga memaparkan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori-teori apa saja yang melandasi penelitian ini dan juga menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis pada penelitian, meliputi landasan teori (auditing, kode etik profesi akuntan publik, kompetensi, independensi, kualitas audit), penelitian terdahulu dan juga kerangka pemikiran.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini, yang mencakup variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian data dan pembahasan seputar ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang membantu penulis dalam menginterpretasikan data yang diteliti, sehingga memudahkan untuk membuat kesimpulan. Hasil analisis data yang dikemukakan pada bagian ini dari pengujian-pengujian statistik dan diakhiri dengan interpretasi hasil berupa penolakan atau penerimaan hipotesis yang di uji.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari bab-bab yang ada sebelumnya disertai dengan pemberian saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya.

